

## NEWS ANALYSIS | NURUL HASFI | DOSEN ILMU KOMUNIKASI UNDIP



## Pengakraban Bernilai Prestise

**MENURUT** saya, ada dua faktor yang mempengaruhi peningkatan jumlah warga yang melancong

ke luar negeri. Pertama, faktor pendorong terkait keinginan intrinsik seseorang melakukan perjalanan. Dan kedua, faktor penarik berupa akomodasi, *shopping*, dan makanan.

Faktor pendorong ini bisa berupa usaha melarikan diri (*escape*) dan relaksasi dari rutinitas, mengingat Semarang sebagai kota industri yang minim tempat wisata. Jika melihat tren yang pergi adalah keluarga,

itu disebabkan motivasi untuk mempererat hubungan keluarga (*family bond*).

Atau, juga fenomena intrinsik terkait prestise atau gengsi. Berlibur ke luar negeri tentu bisa menjadi sarana mendapat pengakuan dan dihormati masyarakat.

Berlibur ke luar negeri juga bisa didorong fasilitas belanja negara tujuan lebih menarik. Misalnya, Singapura dikenal surga elektronik murah, Thailand menjual *fashion* murah.

Pemilihan momen Natal dan Tahun Baru hanyalah faktor budaya karena di luar negeri lebih meriah. **(dna)**